

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Distribusi frekuensi responden kelompok kasus dan kelompok kontrol sebagian besar berusia tidak produktif (<15 dan ≥ 65 tahun) sebesar 57% dan 52%, sebagian besar kelompok kasus maupun kontrol berjenis kelamin laki-laki 60%, sebagian besar kelompok kasus dan kontrol berpendidikan rendah 53% dan 58%, dan sebagian besar kelompok kasus dan kontrol berpendapatan rendah 87% dan 92%.
2. Distribusi frekuensi responden kelompok kasus sebagian besar kurang menerapkan kebiasaan mencuci tangan dengan sabun (53%) dan sebagian kelompok kontrol sudah menerapkan kebiasaan mencuci tangan dengan sabun (68%), kebiasaan membuka jendela pada kelompok kasus sebagian besar kurang (57%) dan pada kelompok kontrol sebagian besar baik (80%), kebiasaan menjemur alat tidur pada kelompok kasus sebagian kurang (60%) dan kelompok kontrol sebagian besar baik (60%), sarana air bersih pada kelompok kasus sebagian besar memenuhi syarat (57%) dan kelompok kontrol sebagian besar tidak memenuhi syarat (52%), pengelolaan sampah pada kelompok kasus sebagian besar baik (53%) dan pada kelompok kontrol sebagian besar baik (63%).
3. Tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan kejadian tuberkulosis paru di Kelurahan Purwokerto Lor tahun 2023 ($p \text{ value} = 0,821$).
4. Tidak terdapat hubungan antara pendapatan dengan kejadian tuberkulosis paru di Kelurahan Purwokerto Lor tahun 2023 ($p \text{ value} = 0,474$).
5. Tidak terdapat hubungan antara kebiasaan mencuci tangan dengan sabun dengan kejadian tuberkulosis paru di Kelurahan Purwokerto Lor tahun 2023 ($p \text{ value} = 0,079$).
6. Ada hubungan antara kebiasaan membuka jendela dengan kejadian tuberkulosis paru di Kelurahan Purwokerto Lor tahun 2023 ($p \text{ value} = 0,001$)

7. Tidak terdapat hubungan antara kebiasaan menjemur alat tidur dengan kejadian tuberkulosis paru di Kelurahan Purwokerto Lor tahun 2023 (p value = 0,117).
8. Tidak terdapat hubungan antara sarana air bersih dengan kejadian tuberkulosis paru di Kelurahan Purwokerto Lor tahun 2023 (p value = 0,602).
9. Tidak terdapat hubungan antara pengelolaan sampah dengan kejadian tuberkulosis paru di Kelurahan Purwokerto Lor tahun 2023 (p value = 0,494).
10. Faktor yang berpengaruh terhadap kejadian tuberkulosis paru di Kelurahan Purwoekrto Lor tahun 2023 yaitu kebiasaan membuka jendela.
11. Fakor yang paling berpengaruh terhadap kejadian tuberkulosis paru di Kelurahan Purwokerto Lor tahun 2023 yaitu kebiasaan membuka jendela (OR = 4,640).

B. Saran

1. Masyarakat Kelurahan Purwokerto Lor
Masyarakat menerapkan praktik *hygiene* untuk pencegahan tuberkulosis paru seperti rutin membuka jendela rumah agar cahaya matahari dapat masuk dan sirkulasi udara berjalan baik.
2. Jurusan Kesehatan Masyarakat
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan referensi pengembangan penelitian selanjutnya.
3. Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya perlu melakukan penambahan variabel lain yang belum diteliti seperti faktor lingkungan fisik rumah seperti pencahayaan, kepadatan hunian, ataupun faktor lain seperti status merokok yang berpengaruh sehingga hasil yang diperoleh lebih mendalam, lengkap, dan maksimal.